

## LAMPIRAN

### INTERVIEW GUIDE

Untuk penelitian berjudul:

#### **“Strategi Adaptasi Mantan Narapidana Dalam Negosiasi Identitas Kehidupan Bermasyarakat”**

1. Kapan tepatnya terakhir kali anda keluar dari bui atau tahanan?
2. Pelanggaran hukum apa yang anda perbuat hingga akhirnya membuat anda masuk bui?
3. Apakah pihak Lembaga Permasyarakatan (LAPAS) memberikan edukasi tentang bagaimana cara beradaptasi saat keluar dari LP?
4. Bagaimana bentuk strategi adaptasi yang diajarkan oleh pihak LAPAS?
5. Bagaimanakah sambutan masyarakat saat pertama kali anda berbaur ke dalam kehidupan masyarakat?
6. Adakah diantara masyarakat di lingkungan anda yang memberikan dukungan kepada anda sesaat setelah mengetahui anda adalah seorang mantan narapidana?
7. Sebaliknya, adakah diantara masyarakat di lingkungan anda yang memberikan kesan buruk atau memandang rendah?
8. Pernahkah anda merasa menjadi pribadi yang asing dalam masyarakat?
9. Bagaimana awal mula anda memulai komunikasi kepada masyarakat?
10. Adakah kebiasaan-kebiasaan yang anda ubah dari sebelum menjadi narapidana dan setelahnya?
11. Kegiatan dalam masyarakat apa saja yang anda ikuti sesaat setelah keluar dari dalam bui?
12. Bagaimanakah proses anda dalam mencari pekerjaan sesaat setelah keluar dari dalam bui?
13. Bagaimana langkah anda dalam meyakinkan masyarakat atas identitas positif yang tentunya masih anda miliki?
14. Apakah menurut anda untuk mengembalikan rasa kepercayaan masyarakat merupakan suatu hal yang sulit?
15. Apakah saat ini anda sudah merasa diterima dengan baik oleh masyarakat, dengan identitas positif anda?

## TRANSKIP WAWANCARA

### Informan 1

Nama : Hardadi  
Umur : 48 tahun  
Jenis Kelamin` : Laki-laki  
Pekerjaan : Wirausahawan. Owner Singkong Keju D9 Salatiga

### Wawancara 1

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 6 Agustus 2019  
Pukul : 10.45 – 11.20 WIB  
Tempat : Café Singkong Keju D9, Salatiga, Jawa Tengah.

Pertanyaan	Jawaban
Kapan tepatnya terakhir kali anda keluar dari bui atau tahanan?	Tahun 2009 pas itu. Kalo keluarnya kalo ga salah tanggal 22 Agustus. Ditahan 6 bulan.
Pelanggaran hukum apa yang anda perbuat hingga akhirnya membuat anda masuk bui?	Saya pengguna sudah lama.
Apakah pihak Lembaga Perasyarakatan (LAPAS) memberikan edukasi tentang bagaimana cara beradaptasi saat keluar dari LP?	Ada juga sih, jadi meskipun tidak detail ya. Artinya disana itu memang dibina jadi biar tidak apa ya, begitu terjun ke masyarakat itu biar bisa menyesuaikan dengan masyarakat. Tapi yang namanya rutan itu kan tempatnya orang yang istilahnya kalo menurut saya khilaf, jadi mereka itu disana ya tempat pendidikan. Pendidikan ke tempat yang baik, tapi juga pendidikan ke tempat yang buruk pula. Artinya begini, kalo orangnya berniat hijrah, dan menerima kalo ini salah ini gak bener, insyaallah orangnya akan bener hijrah dan menyadari.

	<p>Tapi ada beberapa yang karena disitu temennya banyak, jadi mereka itu ada juga yang masih bekerja, masih kebiasaan seperti biasa, justru kalo didalem mau melakukan apapun itu lebih aman. Rahasia umum ya, didalam masih bisa bekerja.</p> <p>Jadi disana itu ada program-program pendidikan, yang bagi saya itu bagus banget. Jadi yang muslim itu harus sholat berjamaah, harus sholat tahajud. Jadi, pokoknya programnya bagus lah kaya pondok pesatren. Kalo pagi itu ada kajian, ada ngaji, yang kristiani ya ke gereja. Pokoknya bagus program itu.</p> <p>Dan untuk orang tertentu yang memang sudah berniat buat hijrah, ya akhirnya karena kebiasaan disitu bisa dibawa ke rumah. Sebaliknya, kalo orang-orang disitu malah ketemu temennya lagi, pasti punya renncana yang lebih besar, punya rencana yang terorganisir, dan itu udah direncanakan dari dalam. Jaringannya lebih besar. Alhamdulillah, disana saya itu ketemu orang-orang baik mas. Kita ngobrol kadang ada tausiyah.</p>
<p>Bagaimana bentuk strategi adaptasi yang diajarkan oleh pihak LAPAS?</p>	<p>Ya intinya kita disuruh jaga kedekatan kita ke masyarakat lewat kegiatan-kegiatan bareng gitu.</p>
<p>Bagaimanakah sambutan masyarakat saat pertama kali anda berbaur ke dalam kehidupan masyarakat?</p>	<p>Kalo mereka alhamdulillah sambutannya baik sih, kadang begini, ada orang nyuri ayam, besok keluar, besok nyuri lagi, besok keluar lagi dan seterusnya. Akhirnya masyarakat bilang ya nanti kamu ya nyuri lagi, ya keluar lagi.</p> <p>Tapi ternyata mereka tuh ke aku enggak, ke aku itu baik, jadi kepercayaan mereka ke aku, aku gunain dengan baik. Makanya setiap selasa gini saya sering main ke rutan, ya</p>

	<p>ngobrol-ngobrol aja, ngajarin yang saya bisa lah. Wes pokoknya ketemu mereka setiap hari selasa. Mereka itu butuh pendampingan juga, artinya kalo mau berubah itu jalannya ada saja.</p> <p>Saya sering ga setuju dengan masyarakat, harusnya sambutannya jangan begitu, harus direngkuh, jangan underestimate istilahnya, harusnya dikasih kesempatan yang sama.</p>
Adakah diantara masyarakat di lingkungan anda yang memberikan dukungan kepada anda sesaat setelah mengetahui anda adalah seorang mantan narapidana?	<p>Jadi, ketika saya keluar itu sambutan mereka baik, terus dibawa juga dari kebiasaan disana buat solat di masjid. Setiap hari aku ke masjid. Akhirnya aku dimasukkan jadi anggota tamir masjid. Akhirnya aku jualan nasi, karena pas itu ekonomi kita enol. Paling tidak kalo nasinya tidak laku, kita masih bisa makan. Saya bener-bener gak mau merepotkan orangtua.</p>
Sebaliknya, adakah diantara masyarakat di lingkungan anda yang memberikan kesan buruk atau memandang rendah?	<p>Kalo aku selama ini enggak sih. Tapi denger juga, paling ini nanti bikin usaha apa lagi, abis ini bikin usaha apalagi, karena dianggep selalu gagal. Tapi alhamdulillah mereka semua baik lah.</p>
Pernahkah anda merasa menjadi pribadi yang asing dalam masyarakat?	<p>Enggak. Karena saya merasa kalo pandangan orang itu gak penting. Saya merasa udahlah, yang ini itu usaha halal usaha baik untuk menghidupi anak istri, aku udah jalanin aja, kalo misal ada suara miring, aku udah gak nganggep penting lah.</p>
Bagaimana awal mula anda memulai komunikasi kepada masyarakat?	<p>Ternyata segala sesuatu itu kalo kita pasrahkan Allah, semuanya itu akan mudah, dan itu tuh benar. Jadi pokoknya saya itu ke mesjid, ya ke mesjid, kalo pulang ya pulang. Tanggapan mereka itu baik, akhirnya mereka sadar kalo saya berubah.</p>
Adakah kebiasaan-kebiasaan yang anda ubah dari sebelum menjadi	<p>Ya kan dulu disini, narkoba itu udah kaya hal biasa, udah rahasia umum. Tapi kalo sekarang udah gak ada insyaallah.</p>

narapidana dan setelahnya?	Jadi saya disini berusaha bagaimana kebiasaan ini bisa mutus, biar di kita aja.
Kegiatan dalam masyarakat apa saja yang anda ikuti sesaat setelah keluar dari dalam bui?	Ya kalo kegiatan saya ya ikut kegiatan rutin di RT, semua kegiatan kampung saya ikut. Kalo dulu males males, kalo sekarang ya harus paling tidak harus slalu keliatan. Karena bermasyarakat itu yang penting ngumpul, masalah hasil ya ga penting.
Bagaimanakah proses anda dalam mencari pekerjaan sesaat setelah keluar dari dalam bui?	Aku tuh gak suka kerja sama orang lain mas, Jadi tuh ya harus kerja sendiri. Jadi disamping jualan nasi itu ya aku jualan es. Ya pokoknya, gak ada perasaan malu dan rendah. Ya anehnya disitu, yang dulu biasanya gengsi, abis keluar kok jualan nasi jualan es gak malu, saya gak merasa rendah diri. Kadang ngerasa, kok aku bisa ya.  Ya gimana to mas, karena aku dulu itu karena kriminal narkoba, jadi gimana ya, susah nyeritainnya.
Bagaimana langkah anda dalam meyakinkan masyarakat atas identitas positif yang tentunya masih anda miliki?	Kalo aku tidak ingin menunjukkan, pokoknya tingkah lakuku ya baik. Bener-bener aku ga peduli orang mau ngomong apa, yang penting aku gak kaya gitu.
Apakah menurut anda untuk mengembalikan rasa kepercayaan masyarakat merupakan suatu hal yang sulit?	Sebenarnya gak juga ya mas, karena itu tergantung orangnya. Manusia itu kan yang diinget-inget keburukannya. Kalo saya itu ga ngambil pusing kok mas. Mau menilai apapun tentang diri saya, saya gak peduli. Saya membantu malah orang-orang yang baru keluar untuk mengembalikan kepercayaan dirinya.
Apakah saat ini anda sudah merasa diterima dengan baik oleh masyarakat, dengan identitas positif anda?	Inshaallah sudah diterima oleh masyarakat.

## Informan 2

Nama : RDS  
Umur : 21 tahun  
Jenis Kelamin` : Laki-laki  
Pekerjaan : Karyawan salah satu perusahaan BUMN

## Wawancara 2

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 6 Agustus 2019  
Pukul : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat : Kamar Kost. Sampangan, Semarang, Jawa Tengah.

Pertanyaan	Jawaban
Kapan tepatnya terakhir kali anda keluar dari bui atau tahanan?	Nek gak april, ya mei. Pokoke Februari masuk, Mei keluare tahun 2016.
Pelanggaran hukum apa yang anda perbuat hingga akhirnya membuat anda masuk bui?	Pelanggaranku kui kasus narkoba, kenoku neng kendal. Aku bar keno kan tetep diinterogasi toh, yo tak jawab wae aku wes nganggo 2 tahun. Soale posisi koyo ngono ra ngaku keusik, malah tambah meneh hukumanku.
Apakah pihak Lembaga Perasyarakatan (LAPAS) memberikan edukasi tentang bagaimana cara beradaptasi saat keluar dari LP?	Yo rehab koyo guru agama lah, rehab secara rohani carane. Nek secara jasmani neng jero lapas kan yo tetep ono kegiatan toh, seng njaga wong-wong neng jero ki ben tetep fit ngono loh.
Bagaimana bentuk strategi adaptasi yang diajarkan oleh pihak LAPAS?	Intine ngene, sek tak tangkep ya ki ya piye ya. Ndewe pernah apik neng masyarakat, kenapa ndewe gak dadi apik meneh? Yo emang lah dengan ndewe mlebu penjara ki masyarakat nganggep elek. Nak aku sih ngene, aku mlebu kene

	<p>masyarakat ojo sampe ono seng ngerti, aku metu seko kene masyarakat ojo ono sampe seng ngerti. Opo bejoku ya? Soale keluargaku raono seng ngerti.</p>
<p>Bagaimanakah sambutan masyarakat saat pertama kali anda berbaur ke dalam kehidupan masyarakat?</p>	<p>Sambutan omahku ya biasa wae, seperti tidak terjadi apa-apa. Soale wong tuoku ora ngerti, tekan saiki, ngertine ya aku dolan tapi rak balik, tapi ya suatu saat bakalan ngerti.</p>
<p>Adakah diantara masyarakat di lingkungan anda yang memberikan dukungan kepada anda sesaat setelah mengetahui anda adalah seorang mantan narapidana?</p>	<p>Nek lingkunganku, ora ono seng ngelingke aku, mereka ga peduli mbe aku. Aku meh lahopo-lahopo terserah aku. Paling yo podo ngomong ati-ati.</p>
<p>Sebaliknya, adakah diantara masyarakat di lingkungan anda yang memberikan kesan buruk atau memandang rendah?</p>	<p>Tak kiro yo seko akune welcome wae mbek wong-wong. Kebanyakan wong-wong yo nganggep aku lagi keno apesku wae, kecuali sebelum aku mlebu ono wong duwe dendam mbe aku ya aku bakalan diadohi bakalan dipojoki. Soale seng penting aku neng jobo elek, neng jero apik.</p>
<p>Pernahkah anda merasa menjadi pribadi yang asing dalam masyarakat?</p>	<p>Bar metu yo jelas minder to, rasa penyesalan yo tetep ono. Tapi saiki malah wes melupakan, bahkan lagi eling pas kowe takon.</p> <p>Wediku ki misal ono wong seng ngerti bar kui nyenggol (kasusku) dadine kan wong seng rung ngerti dadi ngerti, kan aku yo wedi to, tetep wae mentalku down banget toh, tetep wae nek ono ngerti, tapi aku ra ngerti (yen wonge ngerti). Jenenge netizen kan piye ya, misal terus nek ono wong seng neng cedakku ra ngerti, sampe dadi ngerti gara-gara wong kui, wonge ya dadi ra siap bukan karena aku dewe seng</p>

	<p>ngomong, tetep aku minder to. Tapi saiki yo wes ora, saiki wong seng ngerti aku yo kono, nek ra ngerti ya sak karepmu.</p> <p>Aku lebih taku diarani mantan narapidana, daripada tukang nyabu. wong tukang nyabu, rung tentu mantan narapidana, tapi nek mantan napi ki anggepane pasti elek lah, mbuh diarani sampah masyarakat lah, meskipun kesalahane kui itungane bukan kesalahan fatal.</p>
<p>Bagaimana awal mula anda memulai komunikasi kepada masyarakat?</p>	<p>Awal mula aku metu kono kui, seng jemput aku Rudi. Rudi ki konco ketemu gedeku, aku lali kenale pie, tapi dekne ngomong neng aku, yen ono butuh opo-opo ngomong wae. Bar metu aku melu deknen seminggu sek, nggolek sangu.</p> <p>Bar kui ya balik omah, Yo ora ditekoni. Nek misal aku ditekoni, ya wong wedok bojone kancaku kui seng bakalan tak uber.</p>
<p>Adakah kebiasaan-kebiasaan yang anda ubah dari sebelum menjadi narapidana dan setelahnya?</p>	<p>Yo ora ono seng bedo sih menurutku, soale yo ora ono seng ngerti.</p> <p>Tapi jujur, yen ditakoni isih nganggo opo ora, aku isih nganggo. Meskipun gak sebanyak dulu, dan luwih cerdas lah nganggone.</p>
<p>Kegiatan dalam masyarakat apa saja yang anda ikuti sesaat setelah keluar dari dalam bui?</p>	<p>Aku sempet melu lindu aji, mereka welcome kok, tapi misal mereka tau latar belakangku ya mereka tetep welcome.</p> <p>Caraku survive dengan cara tidak memberitahu orang lain bahwa aku seperti ini, tapi misalnya orang lain itu tau, ya terserah kalian.</p> <p>Seng penting selama wongtuoku ra ngerti, yo wes rapopo. Tapi nek misal wes reti ya aku pasrah arep piye.</p>
<p>Bagaimanakah proses anda dalam mencari</p>	<p>Aku golek kerjo yo ora susah, soale posisiku sebagai mantan narapidana yang tidak diketahui banyak orang, beruntungku neng kono. Tapi nek aku ndelok koncoku kok koyone angel</p>



pekerjaan sesaat setelah keluar dari dalam bui?	banget ya. Wong seng gak duwe background (mantan napi) wae angel, opo meneh seng duwe background? Mungkin aku terlalu mujur hidupku.
Bagaimana langkah anda dalam meyakinkan masyarakat atas identitas positif yang tentunya masih anda miliki?	<p>Ono, dan kui wong lanang, ngadohi aku dan pengen konconan wong kui, aku pengen ngrangkul wong kui tanpo wonge mandang backgroundku.</p> <p>Nek strategiku sih ngalir ya, siji seng pertama kali tak lakoni ki ya kudu rai gedhek, nek aku wes duwe keinginan ya kudu tak lakoni pie carane, loyal ki ya tetep, tapi kan yo wong seng wes ngerti kan ra bakalan berhasil, soale kan mindset e wes ngono mbe aku.</p> <p>Tapi suatu saat nek wong kui ngerti kelebihanmu, wong kui bakalan mandang kowe beda. Bakal mandang kamu lebih baik, tak kira sih kudu menunjukkan kelebihan kita, dengan kui iso ketutup.</p>
Apakah menurut anda untuk mengembalikan rasa kepercayaan masyarakat merupakan suatu hal yang sulit?	<p>Wangel banget, ibarate yo ngumpul ki. Wonge ki koyo males. Soale wong seng tau dipenjara, mesti wonge ki anggepane elek. Wong seng tau metu soko penjara apapun kesalahane kui, opo wae seng dilakokke bakalan elek, sak apik-apike seng dilakokke bakalan dianggep elek.</p> <p>Dan aku juga pernah ngerasakke mandang wong ya koyo ngono, makane aku mesti mikir wong liyo mandang aku koyo ngene. Saiki aku tetep nggolek celahe gawe iso mlebu tetep berusaha.</p>
Apakah saat ini anda sudah merasa diterima dengan baik oleh masyarakat, dengan identitas positif anda?	Saiki aku wes ngeroso ngono, bahkan saiki aku merasa lupa. Ngeroso koyo wong biasa, meskipun kadang isih nganggo.

### Informan 3

Nama : Sohario  
Umur : 24 tahun  
Jenis Kelamin` : Laki-laki  
Pekerjaan : Karyawan RM. Buyung Jaya Demak, Wiraswasta

### Wawancara 3

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 7 Agustus 2019  
Pukul : 10.00 – 11.00 WIB  
Tempat : RM. Buyung Jaya Demak

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Kapan tepatnya terakhir kali anda keluar dari bui atau tahanan?	Terakhir 2014, nek bulane gak paham. Soale cuman sekitar sebulan lebih lah. Tanggale lali, cuman elingku 2014 akhir.
Pelanggaran hukum apa yang anda perbuat hingga akhirnya membuat anda masuk bui?	Kasuse, aku piye yo. Aku dadine duwe musuh, kan aku dolan,tapi disalahi wong kae, kui tak gebuki montore tak bakar, wonge ya tak gebuki. Kasuse penganiayaan.
Apakah pihak Lembaga Perasyarakatan (LAPAS) memberikan edukasi tentang bagaimana cara beradaptasi saat keluar dari LP?	Yo diwarahi, Cuman kan diajari kon luwih apik.Ojo kon mbaleni meneh. Intine ora usah isin,ora usah opo. Intine siji, kasus ki ojo nyolong, nyolong ki isin, elek karo tonggo. Seng penting kasuse ojo ngrepoti wong.
Bagaimana bentuk strategi adaptasi yang diajarkan oleh pihak LAPAS?	Intine, jare polisine kon seng luweh apik meneh, ojo dibaleni neh yen iso.

<p>Bagaimanakah sambutan masyarakat saat pertama kali anda berbaur ke dalam kehidupan masyarakat?</p>	<p>Aku balik langsung neng kalimantan, soale aku isin kan poro tonggo podo ngerti kabeh toh. Wong tuoku ra ngerti soale aku neng malaysia. Mbakyu-mbakyuku ora ngerti seng ngerti mung konco-koncoku seng mudeng aku. Tonggo ono seng ngerti, ono seng ora. Neng yen seng nom-nom akehe podo ngerti, soale wes mudeng polahku.</p> <p>Kui awal pertama, tapi saiki wes do ngerti kabeh. Kecuali wongtuoku, urung do ngerti soale ncen bedo omah.</p>
<p>Adakah diantara masyarakat di lingkungan anda yang memberikan dukungan kepada anda sesaat setelah mengetahui anda adalah seorang mantan narapidana?</p>	<p>Nek tonggo-tonggo ki mung podo ngandani, we rausah neko-neko, we rausah kakean polah, pokoke golek konco seng luwih akeh.</p>
<p>Sebaliknya, adakah diantara masyarakat di lingkungan anda yang memberikan kesan buruk atau memandang rendah?</p>	<p>Nek diadohi, aku soale jarang kumpul karo wong sak kampong. Kecuali lebaran. Tapi nek cah nom nom yo ra ono seng ngadohi. Aku soale (kasusku) mergo mbeloni konco, dadi ora ono seng ngadohi ngono, raono.</p>
<p>Pernahkah anda merasa menjadi pribadi yang asing dalam masyarakat?</p>	<p>Ketoke rak pernah aku, rak tau diadohi. Cuman nek dikongkon, “aku nde masalah karo kae, tulung aku rewangi”. Wong aku ra nde masalah karo wonge, nek aku ngrewangi aku salah juga kan? Dadine mending aku sukur rak usah.</p>
<p>Bagaimana awal mula anda memulai komunikasi kepada masyarakat?</p>	<p>Aku asline nek balik nek omah kui rak isin. Cuman aku isine neng lokasi weleri kui, kan halte. Aku isin neng halte kui, ono supir bis mbe liyane.</p>
<p>Adakah kebiasaan-kebiasaan yang anda ubah dari sebelum menjadi narapidana dan setelahnya?</p>	<p>Alhamdulillah, wes berubah total aku. Kecuali emang nek masalah pribadiku, aku ndelok-ndelok sek lah. Diubah pie carane.</p>

<p>Kegiatan dalam masyarakat apa saja yang anda ikuti sesaat setelah keluar dari dalam bui?</p>	<p>Gaktau aku. Aku merantau terus.</p>
<p>Bagaimanakah proses anda dalam mencari pekerjaan sesaat setelah keluar dari dalam bui?</p>	<p>Alhamdulillah, aku kerjo gampang terus. Soale aku kerjo ratau gawe lamaran, paling modalku yo KTP, SIM, paling yo KK.</p> <p>Aku pernah mlebu neng toko roti. Aku mbiyen yo kupingku isih bolong, awakku juga tattoan, neng mburi yo ono. Wes ditakon-takoni ngono yo ra ketompo. Aku ditakoni “iso nyopir?” yo iso. SIM yo ono loro, SIM A karo C. Lah ditakoi ngono rak sido ketompo kok. Alesane yo ono wis oleh meneh lah, ono opo. Nolake secara apik, tapi aku ya ngerti seng dimaksudke. Kui aku pas neng roti Puri Mas.</p> <p>Padahal sesuk karek kerjo, La ditakoi ngene ngene, kok rasido, aku wes entuk wong. Ibarat karo manager, kok udah dapat orang, kamu kurang cepet. Padahal aku wes gasik loh, toko rung buka, aku wes teko. Kok muni wes entuk wong.</p>
<p>Bagaimana langkah anda dalam meyakinkan masyarakat atas identitas positif yang tentunya masih anda miliki?</p>	<p>Nek koyo tonggo-tunggoku kan wes ngerti sifatku piye, Ketoke raono sih koncoku seng ngadohi aku, kudune raono lah, podo biasa karo aku.</p>
<p>Apakah menurut anda untuk mengembalikan rasa kepercayaan masyarakat merupakan suatu hal yang sulit?</p>	<p>Angel. Dadine aku nek kerjo yo ditawari wong utowo diajak kerjasama.</p>
<p>Apakah saat ini anda sudah merasa diterima dengan baik oleh</p>	<p>Nek aku dimana tempat mesti terkenal dadi wong mbeling, mbok aku meh berubah koyo opo tetep terkenal yo ngono.</p>

masyarakat, dengan identitas positif anda?	Alhamdulillah yo rak ngrepoti tonggo, rak ngrepoti wong-wong.
--	---